

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya berkaitan dengan judul “Pembelajaran *E-Learning* dalam mata pelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin yaitu pembelajaran daring dimulai dari pukul 07.00-11.30, dengan durasi 30 menit untuk satu mata pelajaran. Pembelajaran daring di sekolah sudah dibekali sarana prasarana mulai dari zoom dan sarana prasarana meliputi kamera, wifi, laptop atau komputer, dan lain sebagainya. pelaksanaan pembelajaran daring dengan fasilitas yang sudah tersedia dan pendidik mampu melaksanakan pembelajaran dengan maksimal. pendidik melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan sistem *WFO (work from home)* meskipun demikian dalam melaksanakan pembelajaran pendidik juga tetap mematuhi protokol kesehatan di era pandemi *covid-19* dengan mencuci tangan dengan sabun memakai masker, menggunakan *handsanitizer* dan menjaga jarak.
2. Implementasi *e-learning* sebagai media pembelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin yaitu *e-learning* dan bentuk implementasinya bisa berupa word, video youtube, PDF, PPT. *E-learning* madrasah yang dipegang oleh operator madrasah dengan pendidik agak sedikit berbeda. *E-learning* madrasah yang dipegang oleh operator madrasah dapat memantau pendidik dan peserta didik yang sedang aktif menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah. Dengan adanya fitur ini, kepala sekolah didampingi operator madrasah dapat dengan mudah memantau pendidik ketika melaksanakan proses belajar-mengajar dengan peserta didik. maka dari itu untuk mengatasi penyebaran *covid-19* metode yang digunakan berbeda dengan metode yang dilaksanakan secara konvensional.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sebagai media pembelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin. faktor penghambat yaitu jaringan internet yang sering trouble saat musim hujan. Sinyal yang tidak lancar ketika pendidik *WFH* (*wor from home*). Ada beberapa pendidik yang belum bisa mengoperasikan laptop saat zoom. Aplikasi yang boros kuota internet dalam penggunaannya. Pendidik dan peserta didik tidak dapat bertatap muka, atau berinteraksi secara *virtual*, ketika pendidik penyampaian materi. Penggunaan *e-learning* untuk pembelajaran daring, harus terkoneksi dengan internet. faktor pendukung yaitu Sekolah memberikan fasilitas pembelajaran daring (laptop atau komputer, kamera, wifi, ruang atau studio pembelajaran daring). Bagi peserta didik yang tidak punya kuota dapat datang ke sekolah untuk menggunakan wifi atau komputer yang disediakan sekolah dengan memtuhi protokol kesehatan, bagi peserta didik yang berada di pesantren, akan mendapatkan fasilitas berupa jaringan internet/wifi untuk kegiatan pembelajaran daring. hal ini terkhusus di pondok pesantren dan membolehkan santrinya untuk membawa ponsel atau laptop. Peserta didik dapat bantuan kuota pembelajaran gratis dari kemenag.

## B. Saran

### 1. Pendidik

Pendidik dituntut untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi perubahan, maupun fenomena dalam proses pembelajaran PAI, seperti pembelajaran yang awalnya dilakukan di dalam kelas, berubah menjadi pembelajaran daring, yang sebelumnya belum pernah terjadi. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan platform pembelajaran online, pendidik juga dapat memanfaatkan aplikasi *e-learning* dari kemenag, sebagai alternatif pembelajaran PAI, saat pembelajaran daring, pada masa pandemi *covid-19* aplikasi tersebut merupakan aplikasi pembelajaran yang dapat dengan mudah digunakan pendidik dan peserta didik, sekaligus sebagai media pembelajaran PAI.

## 2. Kepala Madrasah

Pelaksanaan pembelajaran daring, pada masa pandemi *covid-19*, tidak hanya dijadikan sebagai solusi yang mendesak ketika adanya pandemi *covid-19* ini. Namun, bisa menjadi sistem pembelajaran yang berkelanjutan, pendidik dan peserta didik tidak kaget, dan mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran daring, karena hal itu diharapkan tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas. Melainkan juga ada penambahan pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi, yang semakin berkembang.

## 3. Peserta didik

Peserta didik diharapkan mengikuti pembelajaran PAI dengan serius, menghormati, dan menghargai pendidik ketika menerangkan materi, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik ketika pembelajaran dilakukan di dalam kelas, maupun saat pembelajaran daring.

